

INTISARI

Gangguan telinga pada pediatri perlu diwaspadai sedini mungkin karena dalam perkembangan selanjutnya akan mempengaruhi kemampuan berbicara. Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa gangguan telinga sebanyak 55,38 % mempunyai angka kejadian yang lebih tinggi dari pada gangguan hidung 30 % dan gangguan tenggorok 14,62 %. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pereseptan gangguan telinga pada pediatri di Instalasi Rawat Jalan RS Khusus THT Sari Asih Yogyakarta periode Januari-Juni 2001.

Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif non analitik. Data diambil dari kartu catatan medik dan resep pasien. Penelitian dilakukan dalam tiga langkah yaitu analisis situasi, pengumpulan data , dan analisis data.

Hasil penelitian menunjukan bahwa 3 jenis gangguan telinga yang terbesar adalah prop serumen 36,36 %, otitis media akut 32,47 %, dan otitis eksterna 15,58 %. Golongan obat yang diberikan adalah antibiotik 42,54 %, antihistamin non sedatif 21,64 %, vitamin dan mineral 22,39 %, antitusif 10,45 %, dan analgesik 2,98 %. Cara pemakaian obat oleh pasien meliputi oral 91,04 % dan topikal 8,96 %. Bentuk sediaan obat yang diberikan adalah sirup 86,57 %, tetes telinga 7,46 %, krim 1,49 %, tablet 3,73 %, dan kapsul 0,75 %. Jumlah obat yang diterima oleh pasien bervariasi antara 1 sampai 3 obat.

Kata kunci: gangguan telinga, pediatri, pola pereseptan.

ABSTRACT

Ear disorder especially in pediatric should be taken carefully since born it can cause of permanent damage of ear function and impaired language development. It is present in about 55,38% of population, higher than nasal disorder (30%) and throat disorder (14, 62%). The study is improved to gain factual information on prescription of ear disorder in pediatric at Sari Asih ENT Hospital Yogyakarta during January-June 2001.

A non experimental research was done through the descriptive non analytic design. Data was taken from medical record and prescription of patients. It was done in three step, that are situation analysis, data gathering, and data analysis.

The result of study pointed that the three commonest ear disorder were prop serumen about 36,36%, acute otitis media about 32,47%, and external otitis about 15,58%. Antibiotics about 42,54%, vitamins and minerals 22,39%, non sedative antihistamines about 21,64%, antitusive about 10,45%, and analgesics 2,98% were drug category commonest use in heal the disorder orally (91,04%) and topically (8,96%). Preparations such as syrup (86,57%), ear drops (7,46%), cream (1,49%), tablet (3,73%), and capsul (0,75%) were used. The number of drug give to the patient varied from 1 to 3 dose.

Key words: ear disorder, pediatric, prescription pattern.